



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 19 Februari 2011

Halaman: 7

## Dokter Alumni FK UGM Angkatan '83 Operasi Gratis Nonstop 100 Jam

**JOGJA**--Erupsi Merapi bagi masyarakat Jogja dan sekitarnya tidak hanya menimbulkan kerugian materiil tetapi juga menyisakan permasalahan kesehatan dan ketidakmampuan mengakses pelayanan kesehatan sejenis operasi. Terkait hal tersebut alumni Fakultas Kedokteran UGM Angkatan 1983 berinisiatif mengadakan Bhakti Sosial Kesehatan "Operasi Massal Nonstop 100 Jam" bekerja sama dengan RS Jogja, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan didukung HiLab Diagnostic Center.

Para dokter Angkatan '83 akan melayani tanpa memungut biaya bahkan mereka "bantingan" untuk mengumpulkan dana agar pasien bisa dilayani secara gratis, bisa menolong pasien yang tidak mampu/miskin. Tim Dokter FK'83 yang akan menangani terdiri dari - 4 spesialis mata, 2 spesialis THT, 1 spesialis bedah plastik, 2 spesialis bedah umum, 2 spesialis kebidanan dan kandungan, 2 dokter umum dan 4 spesialis anaestesi.

"Dokter angkatan '83 saat ini telah tersebar di Indonesia, tapi mereka dengan sukacita hadir untuk berkarya kembali bagi masyarakat Jogja sebagai tanda cinta dan terimakasih kepada Wali Kota Jogja," ujar Ketua 2 Panitia, dr Gideon Hartono yang juga dokter FK'83.

**Asisten**

**Wakil Ketua 2 Panitia, dr Gideon Hartono yang juga dokter FK'83.**

**Wali Kota Jogja, dr Gideon Hartono yang juga dokter FK'83.**

**Wakil Ketua 2 Panitia, dr Gideon Hartono yang juga dokter FK'83.**

**Asisten**

**Wakil Ketua 2 Panitia, dr Gideon Hartono yang juga dokter FK'83.**

Operasi yang akan ditangani para dokter spesialis meliputi katarak, bius sumbing, operasi amandel (tonsilektomi), operasi MOP/MOW, bedah Caesar, pengangkatan kista ovarium, operasi hernia, hydrocele, operasi polip hidung, lipoma dan tumor jinak payudara.

Target operasi 150 penderita yang akan ditampung melalui 18 Puskesmas di Kota Yogyakarta yaitu Puskesmas Kraton, Puskesmas Mergangsan, Puskesmas Umbulharjo I, Puskesmas Umbulharjo II, Puskesmas Kotagede I, Puskesmas Kotagede II, Puskesmas Gondokusuman I, Puskesmas Gondokusuman II, Puskesmas Danurejan I, Puskesmas Danurejan II, Puskesmas Pakualaman, Puskesmas Gondomanan, Puskesmas Ngampilan, Puskesmas Wirobrajan, Puskesmas Gedongtengen, Puskesmas Jenis, Puskesmas Tegalrejo, dan Puskesmas Mantrijeron.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, dr Choirul Anwar M. Kes mengatakan informasi dan pendaftaran serta skrining tahap pertama akan dilakukan di 18 Puskesmas Kota di atas. Pendaftaran operasi gratis ini terbuka untuk masyarakat DIY dan sekitarnya. Pasien cukup membawa surat keterangan tidak mampu atau kartu peserta jamkesmas.

Dokter Puskesmas akan membantu memeriksa apakah seorang pasien memerlukan operasi dengan jenis operasi yang akan dilaksanakan. Pendaftaran di Puskesmas dibuka sampai 25 Februari 2011. Selanjutnya sebagai persiapan menjelang operasi maka seluruh pasien akan menjalani skrining tahap kedua oleh dokter yang akan melakukan operasi pada tanggal 27 Februari 2011 jam 10.00-14.00 WIB di Hi-Lab Diagnostic Center, Jalan Yos Sudarso No 27 Kota Baru. Selain pemeriksaan fisik juga akan dilakukan pemeriksaan laboratoris, ekg, roentgen dan pemeriksaan lain yang diperlukan. Dr Agus SB Sp.BP, Ketua 1 Panitia, menambahkan "Meskipun gratis, kami akan tetap memberi pelayanan prima kepada para pasien. Rasanya percuma bila bukan yang terbaik yang kami berikan dari jauh-jauh kami datang meninggalkan praktik kami."

Pelaksanaan operasi akan dilakukan di RS Jogja, Jl Wirobrajan No 1, pada tanggal 8 - 12 Maret 2011. Direktur RS Jogja,

**Positif**

**Segera**

**Untuk diketahui**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005